

Pendampingan Pendalaman Materi Matematika Untuk Anak-Anak di Panti Asuhan Ash-Shohwah

Mayu Syahwela¹, Miftahir Rizqa², Suhandri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: masyu.syahwela@uin-suska.ac.id

Abstrak

Anak panti yang *notabene* nya tidak punya orang tua atau berasal dari golongan dhuafa membuat mereka tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai. Hal inilah yang pada akhirnya membuat anak-anak panti memiliki hasil belajar yang rendah atau dengan kata lain tidak memiliki prestasi akademik di sekolah. Kebanyakan mereka kurang termotivasi untuk belajar. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada anak-anak Panti khususnya siswa SMP untuk mendalami materi matematika yang dianggap sulit dan juga memberikan semangat dan motivasi untuk giat belajar. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). Subjek dari kegiatan ini sebanyak 12 orang siswa SMP yang berada di Panti Asuhan Ash-Shohwah Pekanbaru. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mendapatkan respon positif dari pengelola panti, (2) Anak-anak merasa puas dengan kegiatan pendampingan belajar matematika dan berharap kegiatan ini akan tetap berlanjut, (3) Anak-anak mengikuti pelatihan dengan penuh antusias dan aktif merespon ketika tim pengabdian memberikan materi.

Kata Kunci: Matematika, panti, pendampingan belajar

Abstract

Orphanage children who incidentally did not have parents or come from the poor make them did not have adequate learning facilities. It ultimately causes the orphans to have low learning outcomes or, in other words, no academic achievement at school. Most of them need more motivation to learn. The purpose of this service is to assist orphanage children, especially junior high school students, to deepen their understanding of math material, which is considered difficult, and to provide encouragement and motivation to study hard. The subjects of this activity were 12 junior high school students at the Pekanbaru Ash-Shohwah Orphanage. The results of this community service activity are: (1) getting a positive response from the management of the orphanage, (2) The children are satisfied with the mathematics learning assistance activities and hope that this activity will continue, (3) The children take part in the training enthusiastically and actively respond when the service team provides material.

Keywords: Mathematics, orphanage, tutoring

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak setiap warga negara tidak terkecuali bagi warga negara yang dalam status ekonomi rendah seperti anak yatim/ piatu di panti asuhan. Hal ini sesuai amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “*Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Jika memungkinkan, anak-anak yang berada di panti harus di sekolahkan oleh para pengelola panti baik dengan menggunakan bantuan dari pemerintah maupun dari yayasan. Anak-anak panti umumnya akan di sekolahkan di sekolah yang tidak akan jauh dari lokasi panti, bisa sekolah negeri ataupun di sekolah swasta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Panti, anak-anak yang berada di Panti tersebut di sekolahkan sebagian di sekolah negeri dan sebagian lagi di sekolah swasta. Sekolah tempat anak-anak panti tersebut bukanlah sekolah yang masuk kategori sekolah elite. Alasannya jelas karena minimnya dana yang ada, dan agar seluruh anak-anak panti dapat sekolah dengan dana yang tersedia di Panti.

Permasalahan yang timbul adalah anak-anak yang bersekolah tersebut tidak menunjukkan hasil belajar yang bagus, terutama untuk pelajaran matematika. Hal ini berdasarkan informasi yang kami terima dari pengelola panti. Faktor yang mempengaruhinya adalah karena lingkungan yang kurang mendukung, anak-anak yang berada di sekolah tersebut umumnya anak-anak yang berasal dari golongan menengah ke bawah. Biasanya orang tuanya akan cuek dengan nilai hasil belajar anaknya, karena banyak yang beranggapan bahwa “*yang penting anak sekolah*”. Hal ini juga terjadi pada anak-anak panti. Karena mereka tidak punya orang tua, dan kurangnya fasilitas termasuk dana yang diberikan pihak Panti membuat anak-anak sulit untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini senada dengan hasil penelitian (Muslih, 2016) dan (Wahid et al., 2020) bahwasanya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selain dari pada itu, kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran matematika juga merupakan faktor rendahnya hasil belajar siswa (Nabillah & Abadi, 2020). Idealnya adalah anak-anak yang mempunyai hasil belajar yang rendah harus diberikan pendampingan dalam belajar, sehingga anak-anak menjadi termotivasi dan semangat untuk meraih prestasi di sekolah. Menurut (Wulantina et al., 2022) kegiatan pendampingan ini perlu dilakukan agar siswa bisa mengulang kembali materi dan mendalami materi matematika yang sudah diajarkan. Dengan demikian, anak-anak Panti tidak tertinggal jauh dengan anak-anak di luar Panti.

Karena tidak semua anak yatim piatu merupakan anak orang berkecukupan maka peran masyarakat dalam bentuk apapun sangat diperlukan (Hidayat & Fauzi, 2022). Oleh karena itu, kami melakukan sebuah pengabdian berbentuk pendampingan belajar matematika bagi anak-anak di Panti Asuhan. Penerapan bimbingan belajar adalah salah satu cara dalam mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman bakat minat kepada bidang tertentu, menyiapkan diri untuk mengerjakan tugas atau ujian serta menanamkan sikap percaya diri pada peserta didik di sekolah dalam menempuh pendidikan selanjutnya (Fiah & Purbaya, 2016). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya

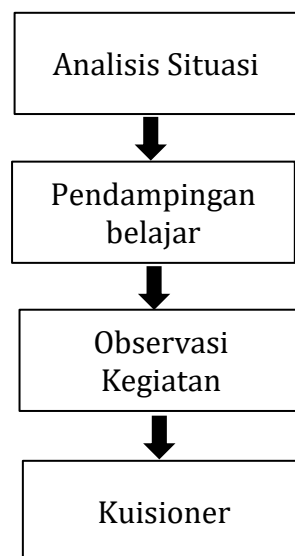
untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak panti untuk pentingnya meraih prestasi di sekolah. Kemudian kegiatan ini juga dapat memberikan motivasi kepada mereka agar terus giat belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.

UIN SUSKA RIAU sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri yang harus mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan bagian yang integral dari seluruh masyarakat, sudah tentu memiliki kewajiban moral, berperan serta dalam rangka pembinaan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan yang ditempuh Dosen UIN SUSKA RIAU dalam berpartisipasi terhadap masyarakat umum jelas melalui pendekatan pengabdian pada masyarakat. Akses belajar bagi anak yatim piatu tentu berbeda dengan anak pada umumnya.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Januari 2023. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Panti Asuhan Ash-Shohwah, Jalan Merpati Sakti, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Subjek dalam pengabdian ini adalah anak-anak asuh pada Panti Asuhan Ash-Shohwah, dengan jumlah peserta 12 orang anak-anak asuh yang kategori siswa SMP. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (Participatory Action Research) dimana melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam komunitas tertentu.

Adapun prosedur dalam kegiatan pengabdian ini adalah :



Bagan 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Pertama, kita melakukan kunjungan ke Panti dalam rangka mengobservasi kondisi yang ada di lapangan, kemudian mewawancarai pemilik Panti untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait kebutuhan yang ada di Panti serta prestasi apa yang telah diraih oleh anak-anak Panti. Dari kegiatan tersebut diperoleh

informasi bahwa anak-anak Panti tidak mempunyai prestasi yang signifikan di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan kami tim pengabdian memilih untuk mengadakan kegiatan berupa pendampingan belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak diobservasi untuk mengetahui keaktifan mereka selama bimbingan belajar. Dan di akhir pertemuan, anak-anak diberikan kuisioner untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan temu ramah ke pengelola Panti untuk mengetahui informasi bagaimana gambaran/kondisi psikis dan sosial anak-anak Panti. Dari informasi yang diperoleh, bahwasanya anak-anak Panti yang ada di sini adalah anak-anak yang tidak hanya berasal dari golongan yang tidak punya orang tua, tetapi juga berasal dari golongan anak terlantar dan golongan dhuafa. Sehingga pada akhirnya hal ini yang menyebabkan semangat belajar anak-anak Panti rendah dan mereka kurang termotivasi untuk belajar. Pengelola Panti meminta tim pengabdian untuk melakukan kegiatan rutin disini dan memberikan motivasi kepada anak-anak Panti.



(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian: 2023)

Gambar 1. Temu ramah dengan pengelola panti

Setelah temu ramah dengan pengelola panti, tim pengabdian memasuki ruangan aula untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu kegiatan pendalaman materi matematika untuk siswa SMP. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi.

Sesi 1: Kegiatan Pendampingan diawali dengan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk tetap semangat belajar matematika dan juga refleksi pembelajaran matematika di sekolah. Tim Pengabdian membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan terkait materi matematika yang saat ini sedang dipelajari di sekolah dan menceritakan kesulitan yang mereka hadapi saat belajar matematika.



(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian: 2023)

Gambar 2. Kegiatan apersepsi

Sesi kedua: Sesi ini adalah sesi inti dimana tim pengabdian memberikan bantuan belajar kepada anak-anak Panti khususnya pada mata pelajaran matematika yang dianggap sulit. Adapun materi yang dipelajari pada hari itu adalah materi tentang pembagian dan kekongruenan bangunan. Anak-anak dengan seksama memperhatikan penjelasan dari tim pengabdian aktif merespon pertanyaan yang diajukan. Tim pengabdian juga memberikan latihan kepada mereka dan menyuruh mereka untuk mengerjakan latihan tersebut agar mereka lebih memahami materinya. Anak-anak Panti dengan semangat mengerjakan latihan yang diberikan walaupun masih banyak juga yang tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Tetapi sesuai dengan tugas kami sebagai tutor untuk membantu mereka dalam belajar matematika, kami membimbing mereka untuk menyelesaikan soal tersebut.



(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabd: 2023)

Gambar 3. Kegiatan tutor

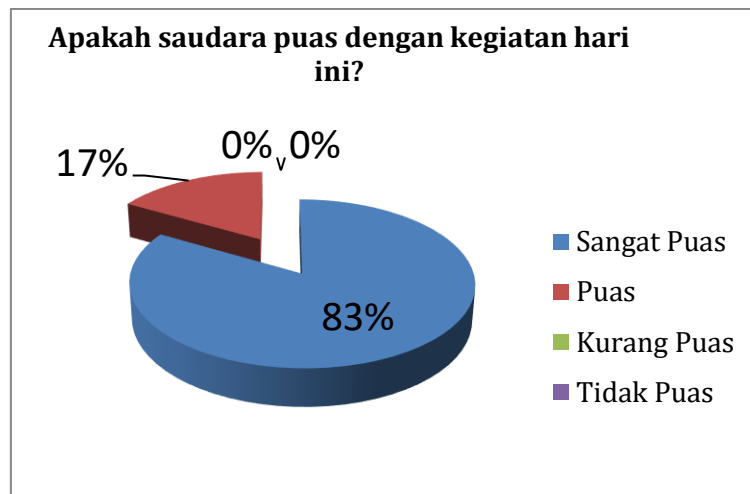
Sesi ketiga: Sesi ini adalah sesi penutup dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabd. Kegiatan ini berupa kegiatan *games* matematika. Barangsiapa yang bias menjawab pertanyaan seputar matematika dengan benar dan alasan yang bagus, maka mereka akan mendapatkan *doorprize* berupa buku dan pena. Setelah itu tidak lupa kami melakukan foto bersama dengan anak-anak Panti.



(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabd: 2023)

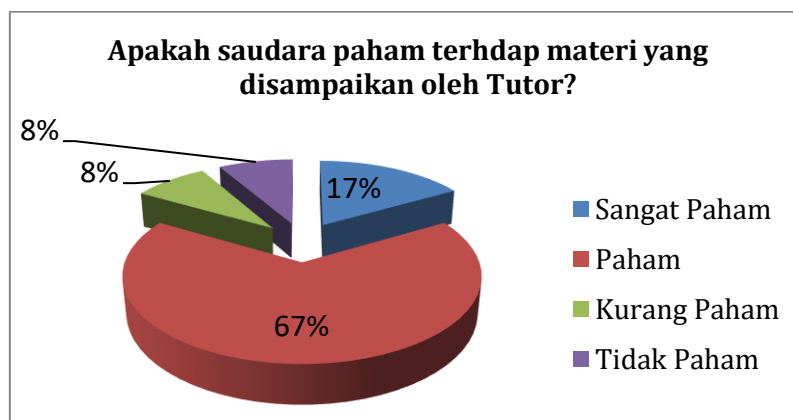
Gambar 4. Foto bersama

Setelah kegiatan usai, kami memberikan kuisisioner kepada anak-anak Panti, adapun hasilnya dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 5. Hasil kuisioner pertanyaan 1

Dari gambar 5, diperoleh informasi bahwa anak-anak seleuruhnya merasa puas dengan kegiatan pendampingan belajar yang diadakan tim pengabdian. Hal ini menandakan kegiatan berlangsung dengan lancar.



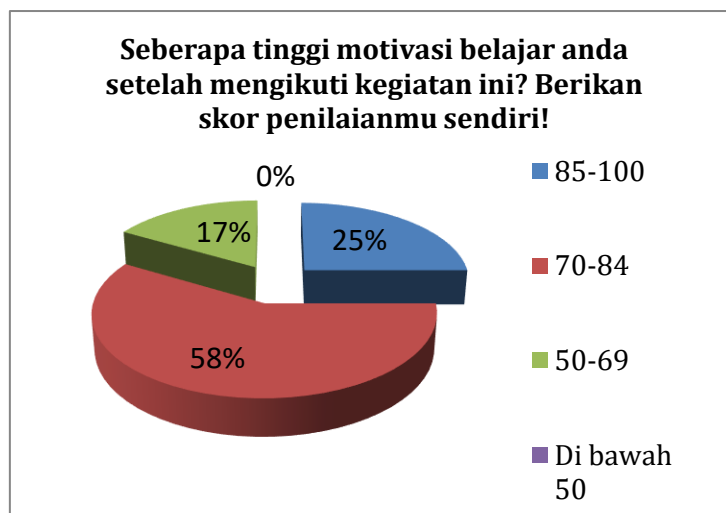
Gambar 6. Hasil kuisioner pertanyaan 2

Dari gambar 6, hampir keseluruhan anak paham dengan materi yang diajarkan. Hanya 8% saja atau 1 orang siswa yang tidak paham dengan materi yang telah diajarkan. Selama observasi, anak ini memang kurang aktif dan malu bertanya, hal inilah yang menyebabkan si anak menjadi kurang paham. Tapi secara keseluruhan, pendampingan belajar sudah bisa dikatakan efektif untuk anak-anak Panti karena 82% atau sekitar 11 orang anak sudah menyatakan paham tentang materi yang diajarkan.



Gambar 7. Hasil kuisioner pertanyaan 3

Dari gambar 7, diketahui bahwa seleuruh anak mengharapkan agar kegiatan ini tetap berlangsung di masa mendatang. Mereka merasa terbantu dengan kehadiran tim pengabdian dan merasa senang karena tim pengabdian sudah meluangkan waktu untuk menemani mereka belajar.



Gambar 8. Hasil kuisioner pertanyaan 4

Dari gambar 8, 58% anak panti memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan 25% memiliki motivasi yang sangat tinggi. Selebihnya hanya 17% dari keseluruhan total anak-anak Panti yang memiliki motivasi belajar cukup. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pendampingan belajar memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Maufiroh et al., 2015)

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, bahwasanya tujuan pengabdian sudah tercapai, ini dilihat dari keaktifan peserta pada sesi belajar dan juga hasil dari kuisioner. Mereka begitu aktif ingin bertanya ketika mereka menemui kendala saat

mengerjakan soal matematika yang tim pengabdian berikan. Mereka berharap ke depannya mereka terus dibimbing dalam hal belajar matematika. Mereka ingin tim pengabdian menjadikan ini sebagai kegiatan rutin. Hasil dari kegiatan ini sejalan dengan pengabdian yang dilaksanakan oleh (Qudsi et al., 2022) bahwa kegiatan pengabdian pendalaman materi mendapat respon positif dan membuat kepuasan bagi mitra pengabdian. (Hidayat et al., 2021) bahwa kegiatan pendalaman materi memberikan manfaat untuk anak-anak panti.

Simpulan

Adapun simpulan dari kegiatan ini adalah Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung lancar dan tanpa kendala yang berarti. Kemudian Tim pengabdian mendapat respon positif dari anak-anak dan berharap ke depannya masih ada kegiatan pendampingan belajar matematika lagi. Anak-anak mengikuti pelatihan dengan penuh antusias dan aktif merespon ketika tim pengabdian memberikan materi

Rekomendasi dari hasil kegiatan pengabdian ini yaitu agar kita sebagai masyarakat akademik lebih memperhatikan anak-anak Panti, tidak hanya pemenuhan kebutuhan rumah tangga, tetapi kebutuhan psikis anak-anak Panti terutama memberikan dorongan kepada anak-anak Panti untuk semangat menuntaskan studinya.

Referensi

- Fiah, R. E., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Hidayat, A., Anggraini, A., Friska, Y., Kusumaningsih, A., & Syafi'i, M. T. (2021). PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS GRATIS UNTUK ANAK ASUH YAYASAN AL-KAMILAH. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52060/jppm.v2i1.475>
- Hidayat, A., & Fauzi, F. (2022). Pendampingan Residensial Semi Homeschooling Pembelajaran Daring Anak Yatim-Piatu di Era New Normal. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2083>
- Maufiroh, D. L., Yuline, & Endang, B. (2015). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA DI SMAN 10 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(7), Article 7. <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i7.10801>
- Muslih, M. (2016). M, Pengaruh PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 6 SDN LIMBANGAN. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), Article 4.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), Article 1c. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Qudsi, R., Dahlia, A., & Sthephani, A. (2022). Pembinaan Pendalaman Materi Matematika Tingkat SMA di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian*

kepada Masyarakat, 13(3), Article 3.

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(8), Article 8.*

<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>

Wulantina, E., Mustika, J., & Annisa, A. (2022). Pendampingan Pendalaman Materi Matematika Berbasis Etnomatematika untuk Siswa Kelas VII SMPN 2 Sekampung Udik. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), Article 2.*

<https://doi.org/10.32332/d.v4i2.5318>

Undang Undang Dasar Tahun 1945